

DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Perencanaan & Masalah Interior	1
1.1.1 Latar Belakang Perencanaan	1
1.1.2 Latar Belakang Masalah Interior	3
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Perencanaan Interior	4
1.4 Kontribusi Perencanaan Interior	4
1.5 Batasan Ruang Lingkup Perencanaan Interior	5
1.6 Teknik Pengumpulan Data	6
1.7 Pendekatan Desain	6
1.8 Sistematika Penulisan	7
1.9 Alur Perencanaan Interior	8
BAB II TINJAUAN LITERATUR	9
2.1 Pengertian Umum	9

2.1.1	Pengertian Komunitas	9
2.1.2	Pengertian Bambu	10
2.2	Bambu di Indonesia	11
2.2.1	Bambu Sebagai Elemen Sistem Kepercayaan.....	11
2.2.2	Bambu Sebagai Elemen Kebudayaan Seni	13
2.2.3	Bambu Sebagai Elemen Sosio-Ekonomi, Kultur, dan Ekologi.	14
2.3	Pendekatan <i>Placemaking</i>	15
2.3.1	People	16
2.3.2	Process	17
2.3.3	<i>Product</i>	18
2.3.4	<i>Programming</i>	18
2.3.5	<i>Place Evaluation</i>	19
BAB III STUDI KASUS: PUSAT KOMUNITAS BAMBU		20
3.1	Tinjauan Data Klien.....	20
3.1.1	The Environmental Bamboo Foundation	20
3.1.1.1	Latar Belakang.....	20
3.1.1.2	Visi Misi	20
3.1.2	Virageawie (Indonesia Bamboo Community).....	21
3.1.2.1	Latar Belakang.....	21

3.1.2.2	Visi Misi	21
3.1.3	Dwinita Larasati	21
3.1.3.1	Latar Belakang.....	21
3.2	Pola Aktivitas Pengguna.....	22
3.3	Analisis Site	24
3.3.1	Lingkungan Sekitar Dan Aksesibilitas	25
3.3.2	Analisis <i>Sunpath</i>	26
3.3.2	Analisis Arah Angin.....	26
3.3.3	Analisis Kebisingan.....	27
3.3.4	Analisis Aksesibilitas Pemandangan.....	27
3.4	Identifikasi Permasalahan Interior	27
3.4.1	Rumusan Masalah Interior Utama 1.....	28
3.4.2	Rumusan Masalah Interior Utama 2.....	30
3.4.3	Konklusi	32
3.5	Program Ruang	35
3.5.1	Kebutuhan Ruang.....	36
3.5.2	Diagram Matriks.....	38
3.5.3	<i>Bubble Diagram</i>	39
3.5.4	<i>Zoning & Grouping</i>	40
3.6	Konsep Desain Interior	42

3.6.1	Konsep Citra.....	42
3.6.2	Konsep Bentuk	43
3.6.3	Konsep Warna	43
3.6.4	Konsep Material	44
3.6.5	Konsep Pencahayaan.....	44
3.6.6	Konsep Penghawaan.....	45
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN		46
4.1	Analisis Implementasi Permasalahan Interior 1	46
4.1.1	Programming yang kondusif untuk meningkatkan interaksi dan pertemuan antar pengguna.....	47
4.1.2	Pola sirkulasi yang kondusif untuk meningkatkan interaksi dan pertemuan antar pengguna.....	51
4.1.3	Ketersediaan fasilitas yang kondusif untuk meningkatkan interaksi dan pertemuan antar pengguna.....	54
4.1.4	Bagaimana suatu ruang dapat menjadi titik pertemuan semua pengguna yang nyaman dan dapat mengekspresikan identitas komunitas bambu	55
4.1.5	Konklusi	58
4.2	Analisis Implementasi Permasalahan Interior 2	63

4.2.1	Bagaimana karakteristik bambu dapat terekspresi pada penggunaan bentuk pada desain interior Pusat Komunitas Bambu	64
4.2.2	Bagaimana karakteristik bambu dapat terekspresi pada penggunaan warna pada desain interior Pusat Komunitas Bambu	65
4.2.3	Bagaimana karakteristik bambu dapat terekspresi pada penggunaan material pada desain interior Pusat Komunitas Bambu	66
4.2.4	Bagaimana karakteristik bambu dapat terekspresi pada penggunaan pencahayaan pada desain interior Pusat Komunitas Bambu.....	69
4.2.5	Bagaimana karakteristik bambu dapat terekspresi pada penggunaan penghawaan pada desain interior Pusat Komunitas Bambu.....	69
4.2.6	Konklusi	71
BAB V REFLEKSI PENUTUP		74
5.1	Analisis Refleksi Etika Etis	74
5.1.1	Pertimbangan Etis Dari Desainer Sebagai Penentu Proses Perancangan	74
5.1.2	Pertimbangan Etis Mengenai Konsekuensi Dari Proses Perancangan	75

5.1.3	Pertimbangan Implikasi Etis Relasional & Kontekstualitas..	76
5.2	Analisis Refleksi Wawasan Dunia Kristiani & Kesadaran	
	Sejarah.....	77
	DAFTAR PUSTAKA	79
	LAMPIRAN.....	84



DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1 Karya Kolaborasi Kerajinan Keramik & Bambu oleh Geoffrey Tjakra dan Takayuki Shimizu	14
Gambar 3.1 Diagram Interaksi Aktivitas Pengguna	23
Gambar 3.2 Diagram Analisis Site	25
Gambar 3.3 Diagram Matriks	39
Gambar 3.4 Bubble Diagram	40
Gambar 3.5 Diagram <i>Zoning & Grouping</i> Lantai Dasar	40
Gambar 3.6 Diagram <i>Zoning & Grouping</i> Lantai Atas	41
Gambar 3.7 <i>Moodboard</i>	42
Gambar 4.1 Denah Lantai Dasar Yang Berpusat Pada <i>Courtyard</i>	47
Gambar 4.2 Perspektif <i>Courtyard</i>	48
Gambar 4.3 Denah Lantai Atas Yang Berpusat Pada Plaza Multi Fungsional	49
Gambar 4.4 Diagram Sirkulasi Lantai Atas	51
Gambar 4.5 Sirkulasi Centripetal Pada Lantai Atas	53
Gambar 4.6 Tempat duduk pada <i>courtyard</i>	54
Gambar 4.7 Perspektif Plaza Multi Fungsional	57
Gambar 4.8 Perspektif <i>Courtyard</i>	65
Gambar 4.9 Potongan Yang Menunjukkan Pencahayaan Alami	69
Gambar 4.10 Potongan Yang Menunjukkan Pencahayaan Alami	70

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 3.1	32
Tabel 3.2	34
Tabel 3.3	36
Tabel 3.4	36
Tabel 3.5	37
Tabel 3.6	37
Tabel 3.7	37
Tabel 3.8	38
Tabel 3.9	38
Tabel 4.1	58
Tabel 4.2	71

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
GAMBAR TEKNIK	84
1. Denah Eksisting.....	84
2. Denah	85
GAMBAR PERSPEKTIF & DIAGRAM.....	86
1. <i>Courtyard Entrance</i>	86
2. Plaza Multi Fungsional.....	87
3. Sketsa Fasad	88
4. Diagram Potongan.....	88
5. Diagram Axonometri.....	89